



**Save the Children**

UK

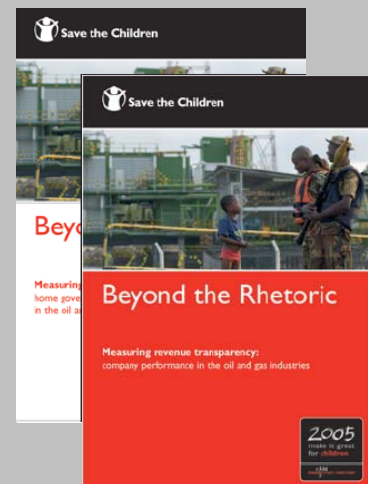
# Di luar Retorika

## Mengukur transparansi hasil industri minyak dan gas

### Penemuan dan rekomendasi

Banyak orang bertanya tentang apa hubungannya antara transparansi dalam industri minyak dan gas dengan anak-anak. Bagi Save the Children, hubungan itu jelas.

Perusahaan-perusahaan minyak dan gas telah menciptakan penghasilan besar bagi sejumlah negara, namun mereka bukannya meningkatkan kehidupan keluarga rakyat jelata, tapi uang ini juga telah sering menyulut perang dan korupsi, memperlemah pembangunan ekonomi dan memperburuk kemiskinan.



## Hak anak atas keadilan ekonomi

Anak-anak merupakan makhluk yang paling rentan terhadap dampak buruk atas konflik dan kurangnya investasi dalam hal kesehatan dan pendidikan yang kronis. Transparansi di bidang industri minyak dan gas adalah mengenai keadilan ekonomi: hak seseorang terhadap bagian yang adil dari keuntungan ekonomi yang didapatkan dari sumberdaya alam negara mereka. Di sini termasuk anak-anak.

Seperti yang dikatakan oleh Gordon Brown dalam pidatonya di G7 baru-baru ini: *"Karena setiap anak itu berharga, maka potensi dari setiap anak seharusnya menjadi landasan kebijakan kita secara internasional dan nasional"*. Selama dua tahun terakhir telah diakui perlunya pemerintah-pemerintah dan perusahaan-perusahaan untuk lebih transparan dan akuntabel terhadap uang yang dihasilkan oleh industri-industri pertambangan. Hal ini telah menghasilkan prakarsa seperti

kampanye yang berbunyi Publikasikan Apa Yang Anda Bayarkan/PWYP (*Publish What You Pay*) dan Prakarsa Transparansi Industri Pertambangan/EITI (*Extractive Industries Transparency Initiative*). Pemerintah-pemerintah G8 dan Uni Eropa juga telah membuat komitmen untuk mendukung adanya transparansi yang lebih besar.

Tetapi di luar semua retorika tersebut, tindakan konkrit seperti apa yang telah dilakukan?

Save the Children Inggris telah menciptakan kerangka kerja 'Pengukuran Transparansi' untuk menentukan standar bagi aktor kunci, dan mengukur kemajuan mereka dalam mencapai transparansi. Di dalam laporan pertama dari dua laporan, kami telah melihat pada perusahaan-perusahaan dan pemerintah negara asal perusahaan (misalnya pemerintahan dari negara-negara di mana perusahaan minyak dan gas terdaftar). Di halaman sebelahnya kami mengemukakan alasan-alasannya.

## Mengapa transparansi dalam industri minyak, gas dan tambang penting untuk anak-anak?



Pemerintah menerima jutaan dolar uang dari perusahaan minyak, gas dan tambang demi memberikan hak untuk mengeksploitasi sumberdaya alam mereka.



Perusahaan-perusahaan tidak diminta untuk mempublikasikan apa yang mereka bayarkan kepada pemerintah-pemerintah ini.

**Korupsi:** uang hilang  
**Konflik:** penggunaan uang dengan salah akan menyulut konflik dan perang sipil  
**Kurang akuntabilitas:** rakyat tidak mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk membuat pemerintah mereka menjelaskan  
**Fakta:** Di Republik Demokrasi Kongo, pada tahun 2001 lebih dari empat setiap sepuluh bayi meninggal sebelum hari ulang tahun pertama mereka.

**Manajemen penghasilan yang buruk:** Uang tidak dibelanjakan untuk pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh orang miskin  
**Penarikan:** Pelayanan dasar seperti kesehatan dan pendidikan kehilangan donor esensial  
**Dislokasi:** orang miskin dan anak-anak kehilangan tempat tinggal yang aman dan mata pencaharian  
**Fakta:** Di Nigeria, angka kematian anak dan pembelanjaan untuk kesehatan dan sekolah secara signifikan berada di bawah rata-rata bagi negara-negara berkembang.

Satu lagi generasi anak-anak tetap terkurung dalam lingkaran kemelaratan, kehilangan biaya sekolah dan biaya kesehatan.

Pemerintah negara asal perusahaan meminta perusahaan untuk mempublikasikan apa yang mereka bayarkan ketika mereka beroperasi, melalui standar akunting internasional dan peraturan jaminan.

**Transparansi:** kurang kesempatan untuk korupsi  
**Akuntabilitas:** rakyat bisa mengetahui berapa banyak uang yang diterima pemerintah mereka dari perusahaan-perusahaan

**Manajemen penghasilan yang lebih baik:** rakyat memiliki informasi yang mereka perlukan untuk menekan pemerintah mereka dalam mengeluarkan uang lebih besar bagi kebutuhan dasar seperti kesehatan dan pendidikan  
**Fakta:** Angka kematian di bawah lima tahun di Botswana turun dari 13,9% pada tahun 1970 menjadi 4,8% pada tahun 1998.

Sebuah generasi anak-anak memiliki kesempatan untuk memecahkan lingkaran kemiskinan, bisa tumbuh dengan sehat dan pergi ke sekolah.

Pada tahun 2004, Pemerintah Inggris menjanjikan sebesar £ 1 milyar per tahun kepada negara-negara Afrika, dan membuat komitmen untuk memerangi kemiskinan internasional.

Antara tahun 2004 dan 2010, pemerintah Nigeria diharapkan akan mendapatkan \$ 110 milyar dari penghasilan minyak dan gas, dan pemerintah Angola akan mendapatkan \$ 43 milyar. Bayangkan saja perbedaan apa yang bisa dibuat oleh uang tersebut terhadap kehidupan anak-anak, bila uang tersebut dibelanjakan dengan lebih baik.

Sudah waktunya bagi pemerintah menuntut perusahaan-perusahaan untuk mempublikasikan apa yang mereka bayarkan ketika mereka beroperasi. Ini adalah tahun untuk **Membuat Kemiskinan Anak Menjadi Sejarah.**

## Mengapa berfokus pada pemerintah negara asal serta perusahaannya?

### EITI (Prakarsa Transparansi Industri Pertambangan) – Berfokus pada pemerintah negara penerima

Perusahaan-perusahaan minyak dan gas ‘dituan-rumahi’ oleh pemerintah di mana ekstraksi terjadi (selanjutnya kami sebut negara penerima). Pemerintah negara penerima ini memiliki peran kunci untuk bermain dalam meningkatkan transparansi, yakni secara publik melaporkan pendapatan yang mereka terima dari sumberdaya minyak dan gas. Pendekatan EITI adalah dengan mendukung pemerintah negara penerima untuk memulai atau meningkatkan pelaporan ini. Tetapi hal ini tergantung pada pemerintah negara penerima, apakah mereka berani mengambil peran memimpin. EITI tidak terlalu memperhatikan peran yang dimainkan pemerintah negara asal perusahaan serta perusahaannya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan transparansi pendapatan melalui penyingkapan perusahaan.

### Publikasikan Apa yang Anda Bayarkan (PWYP) – Berfokus pada perusahaan dan pemerintah negara asal perusahaan

Transparansi harus dimulai dari rumah. Pemerintah negara asal perusahaan memiliki kekuatan melalui akunting, membuat daftar, dan peraturan jaminan, untuk meminta perusahaan ‘mempublikasikan apa yang mereka bayarkan’ di mana pun mereka beroperasi. Mereka juga memiliki kekuasaan untuk memberlakukan undang-undang kebebasan informasi yang membuat rakyat bisa mengakses informasi tentang pembayaran perusahaan yang dilakukan oleh sektor swasta. Hal ini akan berarti bahwa rakyat di negara-negara tuan rumah bisa mengetahui pemerintah mereka menerima pembayaran apa dari perusahaan-perusahaan dan menekan mereka untuk membelanjakannya dengan lebih bijaksana.

Perusahaan-perusahaan juga memiliki kekuatan untuk bergerak di luar retorika ke arah tindakan nyata. Mereka bisa mendukung standar pengaturan tentang penyingkapan. Mereka juga bisa bergerak di luar standar minimum pengaturan, dan dengan sukarela melaporkan pendapatan yang mereka bayarkan kepada pemerintah negara penerima.

Bagan di bawah ini menunjukkan keuntungan dan ketidakuntungan relatif dari EITI versus ‘rute’ Publikasikan Apa yang Anda Bayarkan.

<b>EITI (Prakarsa Transparansi Industri Penghasil Bahan Baku)</b>	<b>Mempublikasikan Apa yang Anda Bayarkan (PWYP)</b>
Bekerja dengan individu pemerintah-pemerintah negara penerima	Bekerja melalui pelaporan perusahaan yang diatur oleh pemerintah negara asal perusahaan mereka (tambahan bagi EITI)
<p><b>Pro</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung prakarsa kepemilikan nasional</li> <li>2. Meliputi seluruh perusahaan yang beroperasi di negara penerima di mana perusahaan yang beroperasi diatur secara internasional</li> </ol>	<p><b>Pro</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu mekanisme bisa meliputi seluruh negara di dalamnya</li> <li>2. Memberikan perlindungan perusahaan dan suatu tingkat lapangan bermain</li> <li>3. Tingkat konsisten dan keberadaan informasi bagi masyarakat sipil dan investor</li> </ol>
<p><b>Kontra</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mungkin di mana pemerintah negara penerima tidak berkenan</li> <li>2. Pelan-pelan bangkit di sebuah negara penerima dengan basis negara peraturan dan</li> <li>3. Kesempatan yang dapat dibalik dari standar global kepemimpinan negara penerima</li> </ol>	<p><b>Kontra</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan pemerintah negara asal perusahaan hanya meliputi perusahaan (di mana kebutuhannya mungkin paling besar) yang terdaftar atau meningkatkan keuangan di wilayah mereka</li> <li>2. Kekurangan kemauan politik saat ini bagi</li> </ol>

## Pengukuran Proyek Transparansi

Proyek ini memiliki tiga tujuan:

- **mendisain standar yang dapat dipercaya** atas aksi untuk mendukung transparansi pembayaran bagi aktor-aktor kunci
- **mengukur kemajuan** mereka, mengidentifikasi praktek terbaik dan menunjukkan kepada yang lain bagaimana mereka bisa meningkatkan
- **menciptakan sebuah mekanisme** sehingga kinerja bisa diukur pada periode tertentu

Akhirnya, transparansi yang lebih baik harus meningkatkan manajemen penghasilan. Bagi anak-anak, hal ini harus menuju pada suatu kesempatan untuk mendapatkan hidup yang lebih baik.

Pada fase pertama ini kami telah memfokuskan diri pada perusahaan-perusahaan minyak dan gas beserta pemerintah negara asal mereka. Fase-fase mendatang kami akan melihat lembaga-lembaga keuangan internasional, perusahaan tambang dan pemerintah negara penerima.

## Pemerintah-pemerintah Negara Asal Perusahaan

### Cakupan dan metodologi

Sepuluh negara asal perusahaan dibuat rangkingnya dalam empat hal:

- a) Tuntutan untuk mengungkapkan pembayaran penghasilan,
- b) Tuntutan untuk mengungkapkan informasi finansial yang mendukung,
- c) Akses terhadap perundang-undangan informasi dan
- d) Tata pemerintahan yang lebih luas. Negara-negara yang tercakup adalah: Inggris, AS, Kanada, Perancis, Belanda, Itali, Norwegia, Australia, Afrika Selatan dan Rusia.

### Pembangunan kerangka kerja

Ini dibentuk oleh para konsultan independen melalui sebuah proses konsultatif yang melibatkan pemerintah, masyarakat sipil, investor dan ahli industri. Sebuah kelompok referensi memberikan panduan tentang metodologi dan analisis hasil.

## Pengumpulan data

Di tengah-tengah transparansi terletak perlunya informasi yang bisa diakses secara publik. Seperti halnya riset yang terutama bergantung pada sumber data yang tersedia di bidang publik. Masing-masing pemerintah diberi kesempatan untuk membenarkan penemuan tersebut.

## Penemuan kunci

### Kinerja yang mengecewakan dari negara-negara yang berkomitmen untuk melakukan transparansi

Tidak adanya persyaratan untuk melakukan penyingkapan di tingkat negara, berarti bahwa penduduk dari negara-negara penerima tidak bisa mengetahui penghasilan apa yang diterima pemerintah mereka dari perusahaan-perusahaan pertambangan.

### Kepemimpinan tentang persyaratan penyingkapan datang dari negara non-EITI

Kepemimpinan secara menyeluruh yang konsisten ditunjukkan oleh Kanada, yang merupakan satu-satunya negara dengan persyaratan mandatori terhadap penyingkapan (melalui perundang-undangan jaminannya) tentang pembayaran royalti di tingkat negara tuan rumah.

Perusahaan-perusahaan Kanada secara bersamaan menunjukkan kinerja tinggi, yang menunjukkan kekuatan solusi pengaturan.

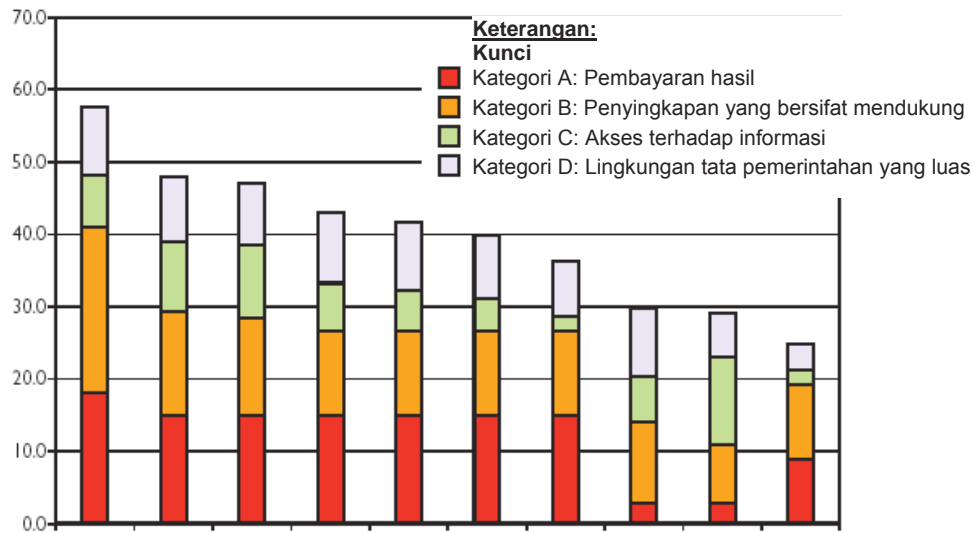
### Kepemimpinan tentang akses terhadap informasi juga datang dari sebuah negara non-EITI

Afrika Selatan menduduki urutan puncak atas undang-undangnya yang progresif tentang akses terhadap informasi (*ATI = access to information*) yang mencakup hak untuk mengakses informasi yang dipegang oleh sektor swasta “di mana akses diperlukan untuk melindungi atau melaksanakan hak yang lain lagi”.

## Kurangnya kebijakan-kebijakan yang ‘tergabung’

Banyak negara dilaporkan kurang memiliki koordinasi antar departemen pemerintah yang berbeda mengenai penyingkapan komitmen dalam

sektor pertambangan. Sejumlah pembuat standar akunting tidak menyadari atas komitmen pemerintah mereka terhadap EITI atau G8, atau implikasi yang bisa didapat untuk pengaturan akunting atau jaminan.



## Kinerja pemerintah tuan rumah secara keseluruhan

### Sekaranglah waktunya untuk bertindak

Riset ini bertepatan dengan reformasi terbesar dalam standar akunting selama lebih dari 25 tahun. Hal ini mendesak adanya tinjauan signifikan dari peraturan finansial lain – seperti jaminan. Periode transisi ini memberikan kesempatan unik bagi pemerintah-pemerintah untuk membuktikan komitmen mereka terhadap transparansi dan meletakkan rumah-rumah mereka sendiri secara teratur. Standar yang diperbaharui akan mencakup sebagian besar perusahaan dunia di tahun-tahun yang akan datang.

- *Reformasi dalam standar akunting*  
Dewan Pengurus Standar Akunting Internasional (IASB = *The International Accounting Standards Board*) menerbitkan sebuah standar interim bagi sektor mineral (IFRS 6). Standar tersebut terbatas dalam cakupan, tetapi saat ini

sedang ditinjau. Prosesnya akan terbuka bagi konsultasi yang menawarkan kesempatan vital bagi input. Sebuah makalah akan segera diterbitkan pada awal tahun 2006.

- *Harmonisasi pengaturan jaminan*  
Harmonisasi pengaturan jaminan sedang dijalankan di Uni Eropa (di bawah perlindungan Perencanaan Pelayanan Finansial). Izin instruksi persyaratan penyingkapan yang lebih keras di tingkat Negara Anggota. “Ruang bagian” ini memberikan cakupan bagi suatu bangsa menuju puncak dalam hal standar penyingkapan.

Harmonisasi dari peraturan-peraturan ini menawarkan kesempatan emas bagi pemerintah-pemerintah untuk berkolaborasi dalam satu set standar global yang bisa menentukan tingkat bidang bermain bagi perusahaan-perusahaan.

## Perusahaan-perusahaan

### Cakupan dan metodologi

Kami membuat rangking terhadap kebijakan, manajemen dan kinerja dari 25 perusahaan minyak dan gas (termasuk semua perusahaan minyak besar, demikian juga perusahaan milik negara yang terdaftar) yang meliputi tiga kategori:

- Penyingkapan pembayaran hasil
- Penyingkapan yang mendukung dan
- Anti-korupsi dan pengungkapan rahasia (*whistle-blowing*). Penilaian kinerja di Nigeria, Angola, Azerbaijan, Indonesia, Timor Leste dan Venezuela.

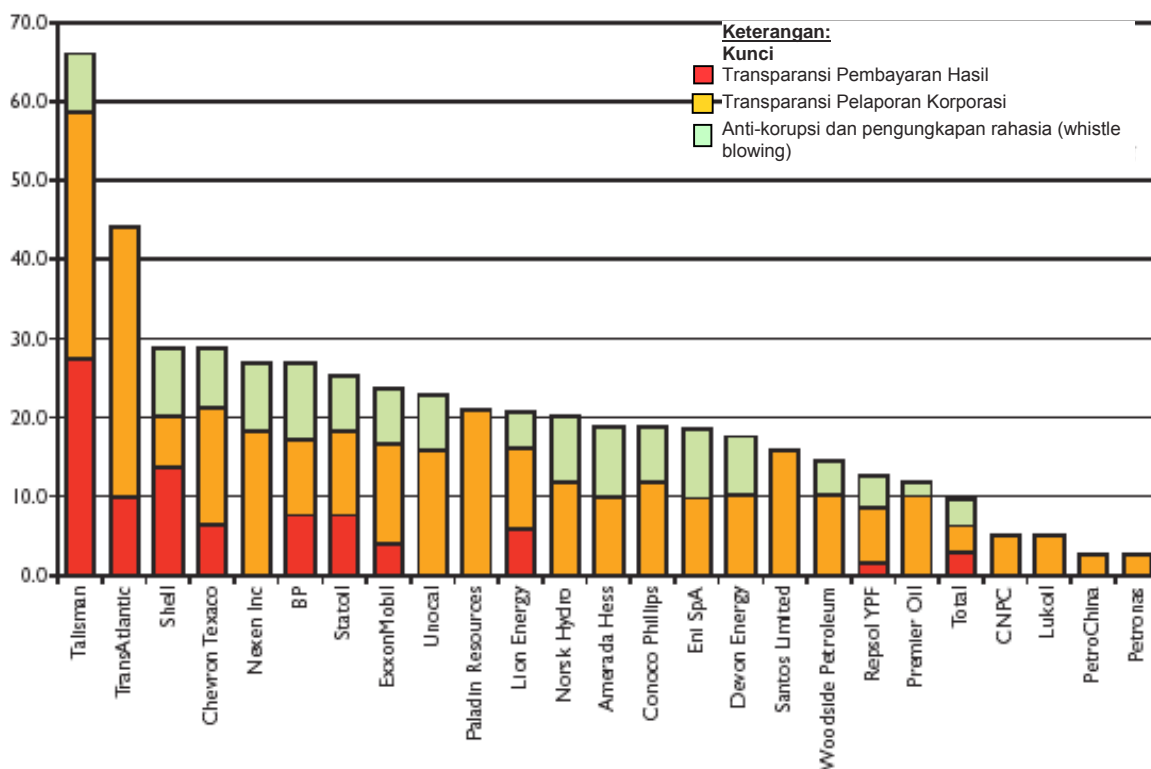
### Pengembangan kerangka kerja

Ini dikembangkan melalui suatu proses konsultatif yang melibatkan pemerintah, masyarakat sipil,

investor dan ahli industri. Sebuah kelompok referensi bertemu dua kali untuk meninjau metodologi dan penemuannya. Dalam kepentingan untuk menjaga tingkat bidang bermain, input perusahaan individu tidak dicari pada disain kerangka kerja tersebut. Asosiasi industri diundang tetapi menolak untuk berpartisipasi. Para perwakilan eks-industri memberikan kontribusi untuk menjamin adanya proses yang sehat dan obyektif.

### Pengumpulan data

Di tengah-tengah transparansi terletak kebutuhan terhadap akses yang mudah untuk mendapatkan informasi. Itu sebabnya riset bergantung pada sumber data yang tersedia secara publik. Bukti-bukti yang menguatkan dari data dicari dari perusahaan-perusahaan secara individu dan kesempatan untuk melakukan umpan balik atas hasil yang diberikan.



### Kinerja perusahaan secara keseluruhan

## Penemuan kunci

### Mayoritas perusahaan tidak mengungkapkan besarnya penghasilan kepada pemerintah-pemerintah negara penerima

Isu pengungkapan pembayaran hasil kepada pemerintah negara penerima berada di tengah-tengah transparansi. Namun, dalam hal ini lebih dari separuh perusahaan angkanya nol. Skor bagi penyingkapan yang suportif lebih baik, tetapi kebanyakan perusahaan terungkap oleh segmen geografis, hal ini hanya sedikit gunanya bagi rakyat yang ingin menemukan informasi tentang pembayaran perusahaan kepada pemerintah mereka. Talisman memimpin bidang di kedua kategori tersebut.

### Kinerja yang tak seimbang dengan peserta penandatanganan EITI

Dari tujuh perusahaan yang terdaftar sebagai partisipan EITI, hanya empat yang secara publik menyingkapkan pembayaran terhadap pemerintah yang tercakup dalam riset ini. Total, Exxon dan Repsol tidak mengungkapkan untuk negara-negara yang diteliti. Kemudian Total, CNPC, Lukoil, Petronas dan PetroChina terlambat dalam hal transparansi hasil. Kinerja perusahaan-perusahaan ini menggambarkan terbatasnya proses sukarela.

### Skor negara yang lebih baik di negara individu tetapi kinerja secara keseluruhannya masih satu demi satu

Shell memiliki skor negara tertinggi bagi praktek penyingkapan progresifnya di Nigeria (82%), namun kinerjanya secara menyeluruh (29%) dilemahkan oleh kurangnya praktek penyingkapan di Venezuela. Skor BP 55 persen di Azerbaijan, tetapi menunjukkan kinerja yang kurang vital di mana saja, sehingga menyeret skor secara keseluruhan yang turun menjadi 27 persen. Ini menunjukkan bahwa

perusahaan bisa mengambil pimpinan, tetapi sejauh ini belum berkinerja secara konsisten di semua negara di mana mereka beroperasi.

### Berbagai kinerja di dalam negara-negara tunggal membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan bisa berbuat lebih jauh

Di Azerbaijan, hanya BP yang menyingkapkan setiap pembayaran ke pemerintah tersebut. Delapan perusahaan lain belum melakukannya. Di Nigeria, kinerja Shell adalah yang tertinggi, namun kebanyakan perusahaan lainnya nol. Di Angola, hanya Chevron Texaco menyingkapkan rincian satu pembayaran. Bila beberapa perusahaan bisa menegosiasikan 'ruang' ini, akan mungkin bagi lainnya untuk melakukan hal yang sama.

### Penyingkapan sistematis di seluruh negara mungkin

Pendekatan EITI didasarkan pada negosiasi, dengan perjanjian pemerintah negara penerima secara individual. Tetapi Talisman membuat suatu pendekatan berbeda dan secara sistematis menyingkapkan royalti, pajak dan bonus yang dibayarkan di semua negara di mana mereka beroperasi.

### Persyaratan penyingkapan mandatori menuju pada kinerja dalam hal transparansi

Kepemimpinan menyeluruh tentang transparansi datang dari sebuah perusahaan yang saat ini bukan merupakan penandatanganan EITI. Talisman menduduki posisi puncak dalam pembayaran hasil, dan pada penyingkapan yang suportif, tiga dari 5 perusahaan puncak adalah dari Kanada (Talisman, Nexen dan TransAtlantic). Persyaratan penyingkapan pemerintah Kanada secara signifikan lebih kuat dibandingkan sembilan negara yang dinilai.

## Rekomendasi

### Negara Asal Perusahaan harus:

1. **Meminta perusahaan** mempublikasikan apa yang mereka bayarkan kepada pemerintah di mana mereka beroperasi
2. **Setuju pada standar global** untuk penyingkapan di bidang industri penghasil bahan baku. G8 harus memasukkan hal ini dalam Perencanaan Tindakan (*Action Plan*) mereka tentang 'Memerangi Korupsi dan Meningkatkan Transparansi' pada bulan Juli 2005
3. **Menggunakan standar-standar** yang disediakan dalam laporan<sup>1</sup> ini untuk menuntun reformasi pengaturan saat ini dalam akunting dan membuat daftar standar (*lihat rincian dalam laporan*)
4. **Memasukkan standar-standar ini** ke dalam EITI. Pemerintah Inggris harus memimpin hal ini bila tetap relevan sebagai suatu pembawa standar bagi transparansi
5. **Bangun pada standar emas** yang dibentuk oleh Afrika Selatan tentang ATI. Perluas undang-undang untuk menyediakan hak komprehensif untuk mengakses informasi yang dipegang oleh perusahaan-perusahaan swasta atau milik negara.
6. **Secara aktif terlibat dalam EITI** dan mendukung kemajuan di mana pemerintah-pemerintah tuan rumah ingin mengadakan perubahan.
7. **Gunakan kerangka kerja** standar yang disediakan dalam laporan ini untuk melanjutkan jejak kinerja.

### Perusahaan harus:

**Mempublikasikan apa yang mereka bayarkan** kepada pemerintah di mana mereka beroperasi dalam basis negara-ke-negara. Untuk mendukung hal ini, mereka harus:

1. **Mempersilakan pemerintah-pemerintah G8 untuk mengumumkan sebuah komitmen** terhadap standar global yang berkembang pada summit G8 tahun ini
2. **Melobi pemerintah negara asal perusahaan** untuk memberikan persyaratan penyingkapan

Saat ini 'Standar emas' 1 A IFR 6 yang didasarkan pada kerangka kerja yang dibangun dalam laporan ini sedang dilakukan oleh Save the Children Inggris dan Global Witness.

Laporan penuhnya, *Beyond the Rhetoric – Measuring revenue transparency: company performance in the oil and gas industries* and *Beyond the Rhetoric – Measuring revenue transparency: home government requirements for disclosure in the oil and gas industries*, Save the Children UK, Maret 2005, tersedia pada [www.savethechildren.org.uk/measuringtransparency](http://www.savethechildren.org.uk/measuringtransparency)

arus kuat ke dalam akunting dan pembuatan daftar standar. Akhirnya peraturan memberikan perlindungan investasi dan menyediakan tingkat bidang bermain.

3. **Mengadopsi pendekatan yang lebih sistematis** terhadap publikasi pembayaran yang dibuat kepada pemerintah di setiap negara di mana mereka beroperasi, seperti yang dilakukan oleh Talisman. Untuk membantu hal ini, perusahaan bisa:
  - *mempublikasikan kebijakan perusahaan yang jelas tentang transparansi*, termasuk bukti tanggungjawab manajemen senior bagi isu tersebut
  - *membangun pola pelaporan sederhana* (sesuai dengan yang diusulkan dalam laporan ini) untuk memberikan pembayaran hasil kunci dengan cara langsung.
4. **Bekerja secara kolaboratif dengan perusahaan lain**, masyarakat sipil dan pemerintah negara penerima untuk membangun perjanjian penyingkapan ke dalam kontrak-kontrak mereka. Ini berarti membuat penggunaan 'ruang' lebih baik untuk menunjukkan kepemimpinan di negara individu.
5. **Secara aktif terlibat dengan EITI** untuk mendukung kemajuan di mana pemerintah negara penerima menginginkan dan secara aktif memperkenalkan EITI dalam industri mereka
6. **Meningkatkan sistem anti-korupsi dan penyingkap rahasia** di mana kinerja buruk
7. **Menggunakan standar yang disediakan dalam laporan ini untuk mengukur dan mempublisir kemajuan** tentang transparansi terhadap pesaing dalam basis tahunan. Masyarakat sipil dan investor telah mengekspresikan minat untuk melakukan hal tersebut.

Dalam satu tahun yang telah ditentukan oleh kelompok-kelompok masyarakat sipil dan pemerintah di seluruh dunia untuk **MEMBUAT KEMISKINAN MENJADI SEJARAH**, tidak ada waktu yang lebih baik untuk menyampaikan komitmen tentang transparansi.

Save the Children UK  
1 St John's Lane  
London EC1M 4AR  
UK  
Tel +44 (0)20 7012 6400  
[www.savethechildren.org.uk](http://www.savethechildren.org.uk)

NOMOR PENDAFTARAN PERUSAHAAN 178159